

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan terhadap trainer lembaga pengembangan sumber daya insani dalam upayanya mengatasi kenakalan remaja di madrasah aliyah Muhammadiyah 1 Medan, dan mengkaji mengenai bagaimana kenakalan siswa-siswi yang terjadi serta bagaimana penerapan teknik komunikasi yang dilakukan trainer lembaga pengembangan sumber daya insani dalam mengkomunikasikan pesan-pesan positifnya dan menanamkan nilai-nilai ke Islaman dalam upaya mengatasi kenakalan siswa-siswi yang ada pada madrasah aliyah Muhammadiyah 1 Medan dapat di tarik kesimpulan bahwa :

1. Kenakalan yang terjadi di madrasah aliyah Muhammadiyah 1 Medan menurut paparan dari guru yang ada, secara umum, kenakalan siswa-siswi yang ada di madrasah aliyah Muhammadiyah 1 Medan memiliki perbedaan dengan para siswa-siswi yang ada disekolah lain. Walaupun, pada dasarnya secara umum dipandang dari sudut usia, para siswa-siswi yang ada di madrasah aliyah ini sama dengan siswa-siswi di sekolah lain yang sedang melewati fase pubertas dimana ditandai dengan adanya perkembangan serta perubahan secara fisik dan psikologis yang identik dengan ketidak stabilan emosi, jiwa dan lain sebagainya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tawuran antar sekolah, perkelahian antara sesama siswa/siswi yang ada di sekolah, merokok dan membolos dari sekolah dan lain sebagainya secara persentase sangat rendah. Kenakalan, siswa siswi dimadrasah aliyah Muhammadiyah 1 Medan ini tawuran mungkin hanya terjadi satu atau dua kali saja dalam setahun dan pelanggaran merokok bisa dikatakan hanya 5 orang saja serta di sekolah ini bisa dikatakan hanya 2 atau 3 orang saja yang membolos.

3. Ada beberapa teknik yang dilakukan trainer dalam mengefektifkan komunikasinya kepada para siswa-siswi madrasah aliyah Muhammadiyah 1 Medan yaitu :
 - a. Teknik dalam menentukan tujuan komunikasi yang dalam hal ini secara umum kelembagaan sama dengan apa yang menjadi visi dan misi dari gerakan lembaga pengembangan sumber daya insani.
 - b. Teknik dalam pengelolaan pesan yang dilakukan terdiri dari tiga tahapan yakni tahapan pertama berupa tahapan penentuan tujuan dampak pesan yang diinginkan dengan melihat dan mengidentifikasi terlebih dahulu aspek yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dan terjadi di madrasah aliyah Muhammadiyah 1 Medan, setelah itu barulah diputuskan dan ditentukan dampak pesan seperti apa yang diinginkan terhadap para siswa-siswi tersebut. Setelah melewati tahapan pertama dilanjutkan dengan tahapan selanjutnya yakni tahapan searching atau pencarian bahan-bahan atau referensi yang berkaitan dengan permasalahan dan disesuaikan dengan dampak yang diinginkan yang sebelumnya telah ditentukan oleh para trainer dan tahap terakhir adalah tahapan penyusunan dan pengemasan materi atau pesan-pesan yang akan disampaikan sehingga terlihat lebih menarik, lebih matang dan siap dipaparkan para trainer kepada para siswa-siswi yang ada pada madrasah aliyah Muhammadiyah 1 Medan dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan para trainer lembaga sumber daya insani.
 - c. Teknik dalam penyampaian dan penyajian pesan, di mana dalam penyampaiannya, para trainer lembaga pengembangan sumber daya insani memaparkan materi yang telah di olah sebelumnya dengan bahasa yang mudah dimengerti dan disesuaikan dengan bahasa yang populer dikalangan para remaja atau para siswa-siswi. Selain itu, pesan-pesan komunikasi juga disampaikan dan di sajikan dengan

menggunakan komunikasi verbal dan non verbal dengan maksud agar komunikasi yang dilakukan lebih hidup dan emosi dari pesan-pesan yang disampaikan para trainer dapat diterima dengan baik dan dapat benar-benar dirasakan oleh para siswa-siswi yang ada pada madrasah aliyah Muhammadiyah 1 Medan tersebut.

- d. Teknik pemilihan dan penggunaan media, di mana dalam memilih dan menggunakan media sebagai unsur penunjang dalam proses komunikasi yang dilakukannya, para trainer dituntut harus mampu dan bijak dalam memilih dan menggunakan media dengan terlebih dahulu mengidentifikasi serta menyesuaikan pemilihan dan penggunaan media dengan tingkat pemahaman, kondisi yang ada dan lain sebagainya sehingga penggunaan media benar-benar dapat digunakan sebagai penunjang agar efektifnya komunikasi yang dilakukan.

B. Saran-saran

Masih ada beberapa kendala yang menjadi penghambat oleh para trainer di lapangan secara internal adalah :

1. Kecilnya atau kurangnya aula yang ada atau yang di sediakan sekolah sehingga membuat sebagian siswa-siswi menjadi tidak efektif dalam mendengarkan trainer karena ada sebagian siswa dan siswi yang bercerita dengan teman sebelahnya dan membuat siswa-siswi yang lain menjadi terganggu oleh suara temannya pada saat trainer memberikan motivasi.
2. Lokasi aula yang berdekatan dengan jalan raya membuat sebagian siswa-siswi merasa terganggu dengan suara kendaraan yang melintasi gedung aula mereka sehingga konsentrasi para siswa dan siswi menjadi terbagi oleh suara yang ada di luar dan tidak sepenuhnya mendengarkan trainer dalam penyampaian pesan komunikasi.

Masih ada beberapa kendala yang menjadi penghambat oleh para trainer di lapangan secara eksternal adalah :

1. Masih adanya beberapa orang tua murid yang tidak kooperatif dalam membimbing anaknya sehingga menyerahkan seluruhnya pada pihak sekolah dan bila dibiarkan terus-menerus akan mempengaruhi siswa-siswi lainnya.
2. Keterbatasan para trainer lembaga pengembangan sumber daya insani dengan sibuknya aktifitas kuliah dan bekerja serta yang lainnya sehingga sebagian siswa-siswi yang sudah merasa nyaman dengan trainer yang lama setiap bulannya harus mampu menyesuaikan dengan trainer baru lainnya yang baru dikenal, disebabkan trainer lama yang sudah membina para siswa dan siswi akhir-akhir ini sibuk dengan aktifitasnya walaupun komunikasi masih terus terjalin.
3. Sulitnya membatasi siswa-siswi terhadap dampak penggunaan teknologi yang dilakukan diluar sekolah melalui internet dan game online sehingga nilai-nilai yang ada pudar kembali dan berungkali harus dilakukan pengembangan kembali karena para siswa-siswi yang seharusnya mampu menggunakan teknologi sebagai sumber belajar dan ilmu pengetahuan, namun masih ada beberapa orang lainnya yang menyalahgunakan teknologi sehingga tidak digunakan dengan sebaik-baiknya dan terjadilah dampak negatif.

Sedangkan peluang yang ada dan dirasa cukup membantu para trainer dalam mengkomunikasikan pesan-pesan positifnya kepada para siswa siswi yang ada di madrasah aliyah Muhammadiyah 1 Medan juga harus lebih ditingkatkan lagi agar siswa semakin termotivasi antara lain :

1. Dukungan serta kerjasama yang baik dari guru yang ada di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan kepada para trainer lembaga pengembangan sumber daya insani baik yang dilakukan secara personal antara guru dengan trainer lembaga pengembangan sumber daya insani baik di dalam dan di luar forum maupun dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah secara kelembagaan antara sekolah dengan lembaga pengembangan sumber daya insani sebagai mitra kerjasama dalam

peningkatan sumber daya remaja dan pelajar serta dalam upaya mengatasi kenakalan siswa-siswi yang ada pada madrasah aliyah Muhammadiyah 1 Medan dilengkapi dengan program kerja yang terstruktur.

2. Menambah fasilitas game yang menambah kreatifitas siswa di sekolah yang sudah disediakan guru untuk dipakai dan digunakan oleh trainer lembaga pengembangan sumber daya insani dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan
3. Memberikan sarana dan prasarana yang lebih baik dan bergizi sehingga menambah nutrisi yang membuat kognitif anak semakin baik maupun yang bersifat moril.
4. Diberikan studi banding bagi para kepala sekolah dan guru dengan sekolah lain agar dapat memberikan masukan bagi kelancaran para trainer Lembaga pengembangan sumber daya insani untuk membina para siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan

DAFTAR PUSTAKA

- Al`-Aliyy, *Al-Qur`an dan Terjemahan Depag RI*, Bandung: CV Diponegoro, 2003.
- Arikunto, Suharsimi *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT.Melon Putra, 1990. Barry (ed), Sir Gerald, *Communication and Language*, New York: doubleday & company, inc, 1965.
- A.W Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Effendy, Onong Ucha, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993.
- Efendi, Onong, Ucha,, *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995
- Elvinaro Ardianto, dan Rochajat Harun *Komunikasi Pembangunan, Perspektif Domain: Kaji Ulang dan Teori Kritis*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Rahmat, Jalaluddin, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988.
- Rahmany, Saadan, *Seruan Ilah*, Malaysia: Pustaka aman Press Sdn BHD, 1979.
- Ruslan, Rosady , *Managemen Humas Dan Komunikasi: Konsepsi Dan Aplikasi* , Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2005.
- Soedjarwo, Istiwidayanti, *Psikologi Perkembangan, Terj. Developmental Psikology* , Jakarta: Erlangga, 1980.
- Schramm, Wilbur, *The Process and Effect Of Mass Communication*, Urbana: University Of Illinois Press, 1965.

- S.Dj, Sendjaja, *Pengantar Komunikasi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1993 Widjaja.,
A.W. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* , Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Yusuf, M. Pamit, *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Instrusional*
 , Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Zamroni, Muhammad, *Filsafat komunikasi*, Yogyakarta: Graha, 2009.
- Hovland, Carl I. *Social Communication, Dalam Bernard Berlson & Morris*
Janowitz (ed), Reader in Public Opinion and Communication , New York:
The Free Press of Glencoe, , 1953.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai
Pustaka, 1990.
- Albert Mahrabain dalam Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta:
Raja Grafindo, 2002.
- Syukur, Kholil, *Komunikasi Islami* (Bandung: Citapustaka Media, 2007),
- Mulyana, Deddy, *Komunikasi Pembangunan Pendekatan Terpadu, Cet.I,*
Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.
- et.al. Morrisan, *Teori Komunikasi Massa*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Richard West and Lynn H. Turner, *Introducing Communication Theory* , McGraw-
Hill, 2003.
- Kartini Kartono, *Psikologi Anak Psikologi Perkembangan*, Bandung: Mandar
Maju, 2007.
- Daradjat, Zakiyah, *Remaja Harapan dan Tantangannya*, Jakarta: Ruhama, 1979
- Kaufman, James M, *Characteristics of Behaviour Disorders of Children*
and Youth , Columbus, London, Toronto : Merril Publishing Company, 1989.
- Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Eitzen, Stanlen D, *Social Problems* , Sydney : Allyn and Bacon inc, 1986.

- Mimi Martini, dan Hadari Nawawi *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1996.
- Rahmat, Jalaluddin, *Metode Penelitaian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988.
- Ruslan, Rosyadi, *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- M Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005
- Danim, Sudarman, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: PT.LKis, 2007.
- Guba, dan Lincon, *Naturalistic Inguiry*, Baverly Hills: Sage Publication, 1985.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2001.